



Pengaruh Financial Sustainability, Investment Decision, Audit Tenure terhadap Opini Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2021-2024)

Salsabillah Apriliani Putri¹, Ice Nasyrah Noor²

¹Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia, salsabillahaprptr@gmail.com

²Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia, ice@trisakti.ac.id

Abstract: *This study aims to analyse the effect of financial sustainability, investment decisions, and audit tenure on audit opinions with the audit committee as a moderating variable. The sample was selected using purposive sampling based on specific criteria. The sample used in this study consisted of 64 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024, producing 240 observations. A quantitative approach and multiple regression analysis were used. Data collection techniques were carried out using secondary data in the form of data from annual reports, financial reports, and independent auditor reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study indicate that financial sustainability has a positive and insignificant effect on audit opinion, investment decisions have a positive and significant effect on audit opinion, while audit tenure has a negative and significant effect on audit opinion. In addition, the audit committee is unable to moderate the influence of financial sustainability and investment decisions on audit opinion, but is able to moderate the influence of audit tenure on audit opinion.*

Keyword: *Financial Sustainability, Investment Decision, Audit Tenure, Audit Committee, Audit Opinion.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial sustainability, investment decision, dan audit tenure terhadap opini audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling yang berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 sampai 2024 sebanyak 64 perusahaan dan menghasilkan 240 data observasi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi berganda. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan data sekunder berupa data yang berasal dari laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan auditor independen perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial sustainability berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap opini audit, investment decision berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit, sedangkan audit tenure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit. Selain itu, komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh financial

sustainability dan investment decision terhadap opini audit, namun mampu memoderasi pengaruh audit tenure terhadap opini audit.

Kata Kunci: Financial sustainability, Investment Decision, Audit Tenure, Komite Audit, Opini Audit.

PENDAHULUAN

Pada akhir periode akuntansi, perusahaan go public wajib menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada investor dan pemangku kepentingan. Laporan keuangan berperan penting sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi sehingga harus disajikan secara wajar, andal, dan bebas dari salah saji material. Audit laporan keuangan dilakukan oleh auditor independen untuk menilai kewajaran penyajian informasi keuangan serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, yang hasilnya dituangkan dalam bentuk opini audit (Pratama & Kurniawan, 2022; Hutapea & Malau, 2023). Opini audit menjadi indikator kualitas laporan keuangan dan cerminan kondisi perusahaan di mata investor, regulator, dan publik, khususnya pada perusahaan properti dan real estate yang memiliki kompleksitas operasional dan struktur keuangan yang tinggi (Sholihah & Ratnawati, 2024).

Beberapa faktor diduga memengaruhi opini audit, antara lain financial sustainability, investment decision, dan audit tenure. Financial sustainability mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga stabilitas keuangan jangka panjang, di mana kondisi keuangan yang sehat cenderung mendorong auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian (Sholihah & Ratnawati, 2024). Keputusan investasi yang agresif dan berisiko dapat meningkatkan ketidakpastian usaha dan memengaruhi penilaian auditor, meskipun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten (Laura et al., 2021; Putri & Yuyetta, 2021; Maharani & Mariani, 2025). Ketidakkonsistenan hasil tersebut menimbulkan research gap yang mendorong pentingnya peran komite audit sebagai mekanisme tata kelola perusahaan dalam memoderasi hubungan antara variabel independen dan opini audit (Deliana et al., 2024; Kurniawan et al., 2021). Fenomena ini tercermin pada kasus PT Rimo International Lestari Tbk yang pada tahun 2020 memperoleh opini tidak wajar akibat permasalahan keuangan dan keputusan investasi yang tidak optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh financial sustainability, investment decision, dan audit tenure terhadap opini audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

Tinjauan Literatur

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal, khususnya investor, dalam kondisi adanya asimetri informasi. Asimetri informasi terjadi ketika manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi dan prospek perusahaan dibandingkan pihak eksternal. Dalam konteks ini, manajemen berperan aktif dalam memberikan sinyal yang mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan di masa depan, salah satunya melalui penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun secara periodik dan telah diaudit oleh auditor independen merupakan sinyal yang kredibel karena memuat informasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan investor untuk menilai kinerja keuangan, risiko, serta potensi pertumbuhan perusahaan (Sholihah & Ratnawati, 2024). Perusahaan dengan prospek yang baik cenderung menyampaikan informasi secara transparan untuk memberikan sinyal positif kepada pasar, sedangkan perusahaan dengan kinerja yang kurang baik cenderung membatasi pengungkapan informasi. Dengan demikian, teori sinyal berperan dalam mengurangi

kesenjangan informasi antara manajemen dan pasar serta membantu meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan investasi.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara principal dan agen, di mana agen diberi kewenangan untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan atas nama principal. Hubungan ini berpotensi menimbulkan konflik keagenan akibat adanya asimetri informasi, karena manajemen memiliki akses informasi yang lebih luas dibandingkan pemilik perusahaan. Kondisi tersebut dapat mendorong manajemen bertindak oportunistis dengan menyajikan informasi keuangan yang tidak sepenuhnya transparan, sehingga meningkatkan resiko penyimpangan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, keberadaan auditor independen menjadi penting sebagai pihak ketiga yang objektif untuk menilai kewajaran laporan keuangan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara principal dan agen (Paramitha & Venusita, 2019). Auditor berperan dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan serta membangun kepercayaan antara pemilik dan manajemen melalui pemberian opini audit yang independen (Putri & Primasari, 2016). Konflik keagenan yang muncul akibat rendahnya transparansi informasi semakin menegaskan peran auditor sebagai mekanisme pengawasan eksternal dalam mengevaluasi keandalan laporan keuangan perusahaan (Hutapea & Malau, 2023).

Financial Sustainability

Financial sustainability merupakan kemampuan perusahaan, khususnya lembaga keuangan, dalam menjaga kelangsungan operasional dan stabilitas keuangan jangka panjang melalui pengelolaan pendapatan dan beban secara efektif. Keuangan berkelanjutan merupakan aktivitas ekonomi yang tidak hanya berfokus pada pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola guna mendukung investasi jangka panjang (Astarini et al., 2024). Penerapan keuangan berkelanjutan didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui roadmap keuangan berkelanjutan guna memperkuat ketahanan dan daya saing lembaga jasa keuangan agar dapat berkembang secara berkesinambungan (Oktoviyanti & Murwaningsari, 2023). Financial sustainability mencerminkan stabilitas keuangan yang memungkinkan perusahaan memenuhi kewajiban finansial, mengelola risiko, serta mendukung pertumbuhan tanpa ketergantungan pada pembiayaan jangka pendek yang berisiko (Ramadhani & Sari, 2024). Dalam konteks *sustainability reporting*, perusahaan dikatakan memiliki financial sustainability yang baik apabila rasio pendapatan terhadap beban melebihi 100 persen, yang menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi seluruh beban operasionalnya dan menciptakan nilai jangka panjang secara berkelanjutan (Sholihah & Ratnawati, 2024).

Investment Decision

Investment decision merupakan proses penempatan dana untuk memperoleh keuntungan di masa depan yang dilakukan melalui pertimbangan resiko dan potensi imbal hasil secara cermat. Keputusan investasi yang tepat memungkinkan perusahaan memanfaatkan aset secara optimal untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan berkelanjutan (Sholihah & Ratnawati, 2024). Investment decision dipengaruhi oleh berbagai informasi, seperti laporan keuangan, tata kelola perusahaan, kondisi industri, dan aspek keberlanjutan, yang digunakan investor dan manajemen dalam menentukan pilihan investasi yang paling menguntungkan (Aprayuda et al., 2021). Dalam konteks audit, keputusan investasi yang diambil manajemen, yang tercemin dalam *investment opportunity set*, dapat meningkatkan kompleksitas dan risiko audit karena memperluas ruang potensi kesalahan atau ketidakpastian keuangan. Apabila auditor menilai keputusan investasi tersebut menimbulkan risiko signifikan terhadap kondisi keuangan atau keberlangsungan usaha perusahaan, maka

opini audit yang diberikan dapat bersifat modifikasi atau disertai paragraf penekanan (Rohim & Annisa, 2024).

Audit Tenure

Audit tenure merupakan lamanya hubungan profesional antara auditor dan klien dalam pelaksanaan jasa audit secara berkelanjutan. Hubungan audit jangka panjang dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap karakteristik dan risiko bisnis klien sehingga mendorong efisiensi proses audit. Namun, audit tenure yang terlalu panjang berpotensi menimbulkan kedekatan antara auditor dan manajemen yang dapat mengurangi independensi auditor dan menurunkan kualitas audit. Independensi Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat berkurang apabila perikatan audit berlangsung dalam jangka waktu lama (Yuliani & Arief, 2023), karena berpotensi melemahkan objektivitas dan kehati-hatian auditor dalam memberikan penilaian atas kewajaran laporan keuangan. Audit tenure juga mencerminkan tingkat keterikatan auditor dengan klien dan berpotensi memengaruhi mutu opini audit yang dihasilkan (Izzatullaeli & Triyanto, 2021). Oleh karena itu, untuk menjaga independensi auditor, Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan OJK No.13/POJK.03/2017 membatasi penggunaan jasa auditor publik maksimal tiga tahun buku berturut-turut, sedangkan perpanjangan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik didasarkan pada evaluasi komite audit (Pratama et al., 2021).

Opini Audit

Opini audit merupakan penilaian profesional auditor mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan suatu entitas berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal (Deliana et al., 2024). Opini audit menjadi sarana pembangun kepercayaan karena mencerminkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, di mana opini positif dapat meningkatkan reputasi serta kepercayaan investor dan kreditor, sedangkan opini negatif berpotensi menimbulkan keraguan pasar terhadap kondisi keuangan perusahaan. Menurut Hutapea & Malau (2023), opini audit diklasifikasikan menjadi lima jenis, yaitu wajar tanpa pengecualian, wajar dengan pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan, tidak wajar, dan tidak menyatakan pendapat. Dalam konteks keberlangsungan usaha, opini audit going concern diberikan ketika auditor meragukan kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya sesuai SPAP SA No. 570 (Putri & Yuyetta, 2021). Dalam penelitian ini, opini audit dikategorikan menjadi opini *going concern* dan *non going concern* serta diukur menggunakan variabel dummy, dengan nilai 1 untuk opini *going concern* dan 0 untuk opini *non going concern*.

Komite Audit

Komite audit merupakan organ yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan terhadap tata kelola perusahaan, manajemen risiko, pelaporan keuangan, dan proses audit secara independent. Keberadaan komite audit bertujuan untuk memastikan kualitas, keandalan, dan kewajaran laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan transparansi serta meminimalkan potensi salah saji dan kecurangan (Deliana et al., 2024). Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012, komite audit bertanggung jawab dalam memantau proses pelaporan keuangan dan menyediakan dukungan pengawasan yang memadai bagi auditor melalui penyediaan bukti audit yang cukup (Rohim & Annisa, 2024). Komite audit dipimpin oleh komisaris independen dan memiliki struktur keanggotaan minimal tiga orang, yang berperan penting dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan kualitas proses audit, terutama dalam kondisi ketidakpastian ekonomi yang tinggi (Effendi & Ulhaq, 2021; Ivanka et al., 2025).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Financial Sustainability terhadap Opini Audit

Kondisi keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan dan menjadi indikator penting keberlangsungan usaha. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat cenderung mampu memenuhi kewajiban finansial dan menjaga stabilitas arus kas, sehingga memiliki risiko keberlanjutan usaha yang lebih rendah (Laura et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa financial sustainability berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit, di mana tingkat keberlanjutan keuangan yang kuat meningkatkan peluang perusahaan memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian (Sholihah & Ratnawati, 2024). Dalam perspektif teori sinyal, financial sustainability menjadi sinyal positif bagi auditor mengenai stabilitas keuangan perusahaan, yang mendorong pemberian opini audit yang lebih baik (Ramadhani & Sari, 2024). Selain itu, berdasarkan teori keagenan, keberlanjutan keuangan mencerminkan tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien sehingga meningkatkan kepercayaan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan. Maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Financial sustainability berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit

Pengaruh Investment Decision terhadap Opini Audit

Investment decision mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan untuk menciptakan nilai dan mendukung keberlanjutan usaha. Keputusan investasi yang tepat dan efisien dapat meningkatkan nilai aset serta memperkuat prospek pertumbuhan perusahaan, sehingga meningkatkan peluang memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian (Sholihah & Ratnawati, 2024). Dalam perspektif teori sinyal, keputusan investasi menjadi sinyal positif bagi auditor dan pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan yang sehat dan arah strategis perusahaan yang jelas, sehingga menurunkan risiko ketidakberlangsungan usaha (Aprayuda et al., 2021). Sementara itu, berdasarkan teori keagenan keputusan investasi mencerminkan tanggung jawab manajemen dalam mengelola dana perusahaan secara efisien, yang memengaruhi tingkat kepercayaan auditor terhadap pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, keputusan yang rasional dan terukur diperkirakan mendorong auditor memberikan opini audit yang lebih positif. Maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Investment decision berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit

Pengaruh Audit Tenure terhadap Opini Audit

Audit tenure merupakan lamanya hubungan kerja antara auditor dan klien yang dapat memengaruhi kualitas opini audit. Hubungan jangka panjang memungkinkan auditor memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik, risiko, dan permasalahan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan ketepatan dan relevansi opini audit yang diberikan (Laura et al., 2021). Dalam perspektif teori sinyal, audit tenure yang panjang dapat menjadi sinyal positif mengenai stabilitas perusahaan dan konsistensi tata kelola, karena auditor memiliki pengetahuan yang memadai untuk menilai kondisi keuangan secara akurat (Maharani & Mariani, 2025). Namun, berdasarkan teori keagenan audit tenure yang terlalu panjang berpotensi menimbulkan kedekatan antara auditor dan manajemen, yang dapat mengurangi independensi auditor dan memengaruhi objektivitas opini audit (Hutapea & Malau, 2023). Meskipun demikian, selama profesionalisme dan independensi auditor tetap terjaga, audit tenure yang dikelola dengan baik diperkirakan mampu meningkatkan kualitas penilaian auditor dan mendorong pemberian opini audit yang lebih positif. Maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Audit tenure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit

Pengaruh Financial Sustainability terhadap Opini Audit Dimoderasi Komite Audit

Komite audit berperan penting dalam memoderasi pengaruh *financial sustainability* terhadap opini audit melalui fungsi pengawasan dan peningkatan kualitas pelaporan keuangan. *Financial sustainability* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan operasional jangka panjang, yang cenderung mendorong auditor memberikan opini audit yang lebih positif ketika kondisi keuangan dinilai berkelanjutan (Sholihah & Ratnawati, 2024). Dalam perspektif teori sinyal, kondisi keuangan yang berkelanjutan merupakan sinyal positif bagi pihak eksternal mengenai stabilitas dan kesehatan perusahaan, namun kredibilitas sinyal tersebut sangat bergantung pada efektivitas tata kelola perusahaan. Komite audit yang efektif memperkuat sinyal tersebut dengan memastikan transparansi, akurasi, dan keandalan informasi keuangan, sehingga meningkatkan keyakinan auditor dalam menilai risiko keberlangsungan usaha (Rohim & Annisa, 2024). Selain itu, berdasarkan teori keagenan komite berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang meningkatkan akuntabilitas manajemen dalam menjaga keberlanjutan keuangan perusahaan, sehingga mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh *financial sustainability* terhadap opini audit yang diberikan auditor. Maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Komite audit memoderasi pengaruh *financial sustainability* terhadap opini audit

Pengaruh Investment Decision terhadap Opini Audit Dimoderasi Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja manajemen, serta terbukti berpengaruh positif terhadap opini audit terkait keberlangsungan usaha (Maharani & Mariani, 2025; Pulungan et al., 2024). Dalam konteks keputusan investasi, komite audit memiliki peran strategis dalam memoderasi pengaruh *investment decision* terhadap opini audit, karena keputusan investasi yang rasional dan terukur mencerminkan prospek usaha yang baik dan menjadi sinyal positif bagi auditor. Sebaliknya, keputusan investasi yang agresif dan berisiko dapat meningkatkan keraguan auditor terhadap keberlangsungan usaha perusahaan. Melalui fungsi pengawasan, komite audit memastikan kualitas dan kewajaran keputusan investasi serta meningkatkan transparansi, sehingga memperkuat kredibilitas sinyal yang disampaikan manajemen kepada pihak eksternal (Rosanita et al., 2024; Dewi & Wiyono, 2023). Selain itu, berdasarkan teori keagenan komite audit berperan sebagai pengawasan independen yang mengurangi potensi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga memoderasi pengaruh *investment decision* terhadap opini audit. Maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

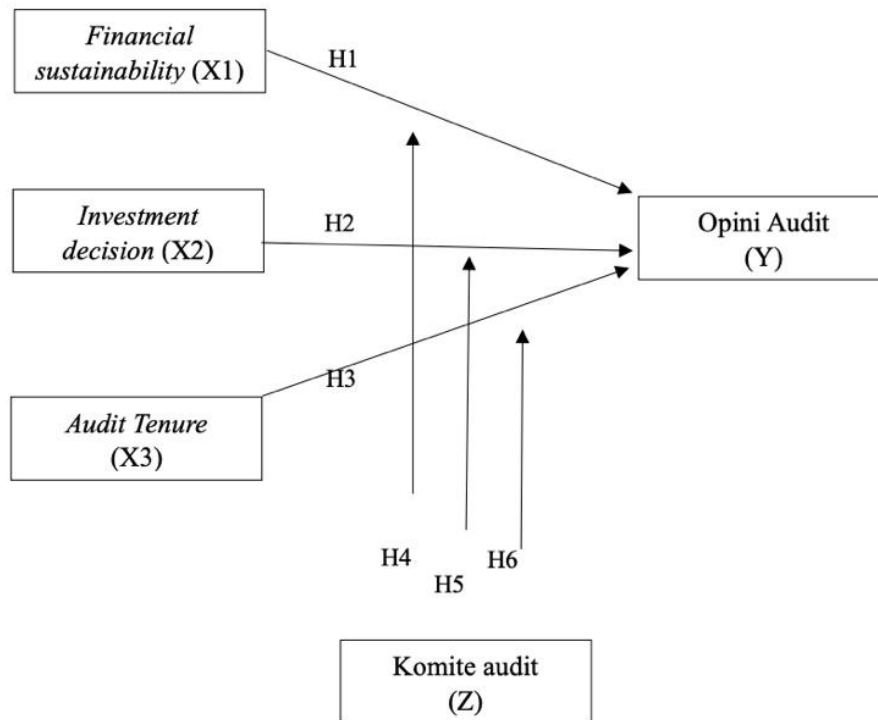
H₅: Komite audit memoderasi pengaruh *investment decision* terhadap opini audit

Pengaruh Audit Tenure terhadap Opini Audit Dimoderasi Komite Audit

Komite audit yang efektif berperan sebagai sinyal positif bagi auditor eksternal mengenai kesehatan dan keberlanjutan operasional perusahaan, sehingga menjadi pertimbangan penting dalam pemberian opini audit, khususnya terkait keberlangsungan usaha (Maharani & Mariani, 2025). Dalam konteks *audit tenure* yang panjang, terdapat risiko menurunnya independensi auditor akibat kedekatan dengan klien, namun keberadaan komite audit yang efektif mampu memoderasi risiko tersebut melalui pengawasan ketat terhadap proses audit dan kinerja auditor eksternal, sehingga objektivitas dan profesionalisme tetap terjaga (Dewi & Wiyono, 2023). Berdasarkan teori sinyal, komite audit memperkuat kredibilitas opini audit sebagai sinyal informasi kepada pemangku kepentingan dengan memastikan bahwa opini yang diberikan mencerminkan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha perusahaan secara objektif (Fajrillah & Lestari, 2023). Selain itu, menurut teori keagenan komite audit berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang menjaga independensi auditor meskipun *audit tenure* berlangsung lama, sehingga mampu memoderasi

pengaruh *audit tenure* terhadap opini audit yang dihasilkan. Maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₆: Komite audit memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap opini audit



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh financial sustainability, investment decision, dan audit tenure terhadap opini audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi. populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024, dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria kelengkapan laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan audit independen, sehingga diperoleh 64 perusahaan dengan total 240 observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan audit yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan perusahaan terkait. Data tersebut diolah menggunakan perangkat lunak EViews. Variabel yang diteliti terdiri dari financial sustainability, investment decision, audit tenure sebagai variabel independen dan opini audit sebagai variabel dependen, serta komite audit sebagai variabel moderasi. Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model Regresi Data Panel Tanpa Moderasi

$$OP = a + \beta(FS) + \beta(ID) + \beta(AT) + e$$

Model Regresi Data Panel Moderasi

$$OP = a + \beta(FS) + \beta(ID) + \beta(AT) + \beta(KA) + \beta(FS.KA) + \beta(ID.KA) + \beta(AT.KA) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, OP merupakan opini audit, a menunjukkan konstanta, FS adalah financial sustainability, ID menunjukkan investment decision, AT adalah audit tenure, KA adalah komite audit, β menyatakan koefisien regresi masing-masing variabel, dan e adalah error.

Tabel 1 pengukuran variabel

Jenis Penelitian	Nama Variabel	Simbol	Definisi Operasional	Referensi
Variabel Dependen	Opini Audit	OA	1 = Opini wajar tanpa pengecualian (WTP), 0 = Opini audit lainnya	(Deliana et al., 2024)
Variabel Independen	<i>Financial Sustainability</i>	FS	$\frac{\text{Total pendapatan finansial}}{\text{Total beban finansial}} \times 100\%$	(Oktaviyanti & Murwaningsari 2023)
	<i>Investment Desicion</i>	ID	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$	(Bahrun et al., 2020)
	<i>Audit Tenure</i>	AT	1 = dimulai saat melakukan perikatan dengan audit 2 dan seterusnya = bertambah tiap tahunnya	(Rohim & Annisa, 2024)
Variabel Moderasi	Komite Audit	KA	$\frac{\text{Total Komite Audit}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$	(Anggraini & Praptiningsih, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan memberikan representasi umum terhadap karakteristik data melalui indikator seperti *mean*, *standard deviation*, nilai maksimum, dan minimum. Berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	OA	FS	ID	AT	KA
Mean	0.966667	1.647142	133.335.3	2.116667	0.989002
Median	1.000000	1.065100	6.950250	2.000000	1.000000
Maximum	1.000000	110.5030	14010874	4.000000	1.500000
Minimum	0.000000	0.131700	-2500.000	1.000000	0.187500
Std. Dev.	0.179881	7.102766	1.223.937	1.095318	0.371351
Observations	240	240	240	240	240

Sumber: Data diolah dengan aplikasi E-views (2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 240 observasi, dapat diketahui bahwa karakteristik data penelitian menunjukkan tingkat variasi yang berbeda antar variabel. Financial sustainability memiliki nilai rata-rata sebesar 1,647142 dengan rentang yang sangat lebar dari 0,131700 hingga 110,5030 dan standar deviasi 7,102766, yang mengindikasikan variasi keberlanjutan keuangan yang sangat tinggi antar perusahaan. Investment decision menunjukkan rata-rata sebesar 133.335,3 dengan nilai minimum -2.500,000 dan maksimum 14.010.874 serta standar deviasi 1.223.937, yang mencerminkan heterogenitas keputusan investasi yang sangat kuat. Audit tenure memiliki nilai rata-rata 2,116667 dengan rentang 1 hingga 4 tahun dan standar deviasi 1,095318, yang menunjukkan variasi masa perikatan audit yang cukup nyata namun masih dalam batas wajar. Opini Audit memiliki rata-rata tinggi sebesar 0,966667 dengan standar deviasi rendah 0,179881, menandakan bahwa sebagian

besar perusahaan memperoleh opini audit kategori wajar. Sementara itu, Komite Audit memiliki nilai rata-rata 0,989002 dengan rentang 0,187500 hingga 1,500000 dan standar deviasi 0,371351, yang menunjukkan adanya perbedaan karakteristik komite audit antar perusahaan dengan tingkat variasi yang moderat.

Analisis Model Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu opini audit. Pemilihan model regresi data panel didasarkan pada hasil uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *Langrange Multipler*

Uji Chow

Pengujian ini dilakukan dengan analisis melalui nilai probabilitas yang tercantum dalam kolom *Prob. Cross-Section Chi-Square*. Berikut merupakan hasil dari uji *chow*:

Tabel 3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: EQ2
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.263003	(59,173)	0.0000
Cross-section Chi-square	137.275740	59	0.0000

Sumber: Data diolah dengan aplikasi E-views (2025)

Hasil uji *chow* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross Section Chi-Square* sebesar $0.0000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model estimasi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model (FEM)*, karena mampu menangkap perbedaan karakteristik antar individu secara lebih akurat dibandingkan model alternatif lainnya.

Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan dengan analisis melalui nilai probabilitas yang tercantum dalam kolom *Prob. Cross-Section Random*. Berikut merupakan hasil dari uji *hausman*:

Tabel 4 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: EQ2
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.454032	7	0.9305

Sumber: Data diolah dengan aplikasi E-views (2025)

Hasil uji *hausman* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross Section Random* sebesar $0.9305 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model estimasi yang paling tepat

digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM), karena dianggap lebih sesuai dibandingkan model alternatif lainnya.

Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Tabel 5 Hasil Uji *Langrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	20.61510 (0.0000)	0.744668 (0.3882)	21.35977 (0.0000)
Honda	4.540386 (0.0000)	-0.862941 (0.8059)	2.600346 (0.0047)
King-Wu	4.540386 (0.0000)	-0.862941 (0.8059)	0.156947 (0.4376)
Standardized Honda	4.910421 (0.0000)	-0.514652 (0.6966)	-2.718648 (0.9967)
Standardized King-Wu	4.910421 (0.0000)	-0.514652 (0.6966)	-2.666228 (0.9962)
Gourieroux, et al.	--	--	20.61510 (0.0000)

Sumber: Data diolah dengan aplikasi E-views (2025)

Hasil uji *langrange multiplier* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Breush- Pagan* sebesar $0.0000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan estimasi yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM), karena mampu menangkap variasi antar individu secara lebih akurat dibandingkan model alternatif lainnya.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan 1

Dependent Variable: OA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2021 2024
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 60
 Total panel (balanced) observations: 240
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.430630	0.078735	5.469339	0.0000
FS	0.027665	0.039194	0.705854	0.4810
ID	0.159840	0.027598	5.791620	0.0000

AT	-0.034927	0.011880	-2.939966	0.0036
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.245558	0.2821
Idiosyncratic random			0.391765	0.7179
Weighted Statistics				
R-squared	0.161471	Mean dependent var		0.363766
Adjusted R-squared	0.150812	S.D. dependent var		0.423432
S.E. of regression	0.390199	Sum squared resid		35.93223
F-statistic	15.14844	Durbin-Watson stat		2.016627
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.149307	Mean dependent var		0.583333
Sum squared resid	49.62377	Durbin-Watson stat		1.460226

Sumber: Data diolah dengan aplikasi E-views (2025)

Berdasarkan pada tabel, persamaan regresi panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$OP = 0.430630 + 0.027665FS + 0.159840ID - 0.034927AT$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Financial Sustainability (FS) dan Investment Decision (ID) memiliki koefisien positif masing-masing sebesar 0.027665 dan 0.159840, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pada kedua variabel tersebut cenderung meningkatkan Opini Audit (OP). Sebaliknya, Audit Tenure (AT) memiliki koefisien negatif sebesar -0.034927, yang menunjukkan bahwa peningkatan masa perikatan audit cenderung menurunkan Opini Audit (OP), dengan asumsi variabel lain tetap.

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan 2

Dependent Variable: OA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2021 2024
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 60
 Total panel (balanced) observations: 240
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.481622	0.352250	1.367274	0.1729
FS	0.170222	0.208941	0.814690	0.4161
ID	0.419427	0.135715	3.090492	0.0022
AT	-0.136207	0.046909	-2.903655	0.0040
KA	-0.033364	0.485505	-0.068721	0.9453
FS*KA	-0.207885	0.279430	-0.743962	0.4577
ID*KA	-0.378437	0.193413	-1.956624	0.0516
AT*KA	0.140501	0.064137	2.190623	0.0295
Effects Specification				
			S.D.	Rho

Cross-section random		0.234843	0.2705
Idiosyncratic random		0.385689	0.7295
Weighted Statistics			
R-squared	0.216829	Mean dependent var	0.370193
Adjusted R-squared	0.193199	S.D. dependent var	0.425164
S.E. of regression	0.381891	Sum squared resid	33.83511
F-statistic	9.175930	Durbin-Watson stat	1.984421
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.216774	Mean dependent var	0.583333
Sum squared resid	45.68820	Durbin-Watson stat	1.469594

Sumber: Data diolah dengan aplikasi E-views (2025)

Berdasarkan pada tabel, persamaan regresi panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$OP = 0.481622 + 0.170222FS + 0.419427ID - 0.136207AT - 0.033364KA - 0.207885FS*KA - 0.378437ID*KA + 0.140501AT*KA$$

Hasil estimasi regresi moderasi menunjukkan nilai konstanta sebesar 0.481622, yang mengindikasikan bahwa ketika seluruh variabel independen dan interaksi bernilai nol, maka Opini Audit (OP) diprediksi sebesar 0.481622. Financial Sustainability (FS) dan Investment Decision (ID) memiliki koefisien positif masing-masing sebesar 0.170222 dan 0.419427, sedangkan Audit Tenure (AT) dan Komite Audit (KA) memiliki koefisien negatif masing-masing sebesar -0.136207 dan -0.033364 . Interaksi $FS \times KA$ dan $ID \times KA$ menunjukkan koefisien negatif sebesar -0.207885 dan -0.378437 , yang mengindikasikan bahwa komite audit memperlemah pengaruh financial sustainability dan investment decision terhadap opini audit. Sebaliknya, koefisien interaksi $AT \times KA$ sebesar 0.140501 menunjukkan bahwa komite audit memperkuat hubungan antara audit tenure dan opini audit, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel 6, nilai *adjusted R square* sebesar 0.150812 atau 15,08%, yang menunjukkan bahwa variasi Opini Audit (Y) dapat dijelaskan oleh financial sustainability, investment decision, dan audit tenure, sedangkan 84,92% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Selanjutnya, pada tabel 7, nilai *adjusted R square* meningkat menjadi 0.193199 atau 19,31%, yang mengindikasikan bahwa penambahan komite audit sebagai variabel moderasi beserta interaksinya mampu meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi opini audit, sementara 80,69% variasi lainnya masih dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model.

Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F Persamaan 1

R-squared	0.161471	Mean dependent var	0.363766
Adjusted R-squared	0.150812	S.D. dependent var	0.423432
S.E. of regression	0.390199	Sum squared resid	35.93223
F-statistic	15.14844	Durbin-Watson stat	2.016627
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan aplikasi E-views (2025)

Berdasarkan hasil uji f persamaan 1, diperoleh nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.0000 < 0,05 dengan nilai F-statistic sebesar 15.14844 > F tabel 2.65, sehingga dapat disimpulkan bahwa financial sustainability, investment decision, dan audit tenure secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

Tabel 9 Hasil Uji F Persamaan 2

R-squared	0.216829	Mean dependent var	0.370193
Adjusted R-squared	0.193199	S.D. dependent var	0.425164
S.E. of regression	0.381891	Sum squared resid	33.83511
F-statistic	9.175930	Durbin-Watson stat	1.984421
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan aplikasi E-views (2025)

Berdasarkan hasil uji f persamaan 2, diperoleh nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.0000 < 0,05 dengan nilai F-statistic sebesar 9.175930 > F tabel 2.65, sehingga dapat disimpulkan bahwa financial sustainability, investment decision, audit tenure, serta komite audit sebagai variabel moderasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen, variabel moderasi, dan variabel dependen dalam penelitian ini.

Uji T

Tabel 10 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.481622	0.352250	1.367274	0.1729
FS	0.170222	0.208941	0.814690	0.4161
ID	0.419427	0.135715	3.090492	0.0022
AT	-0.136207	0.046909	-2.903655	0.0040
KA	-0.033364	0.485505	-0.068721	0.9453
FS*KA	-0.207885	0.279430	-0.743962	0.4577
ID*KA	-0.378437	0.193413	-1.956624	0.0516
AT*KA	0.140501	0.064137	2.190623	0.0295

Sumber: Data diolah dengan aplikasi E-views (2025)

Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa Financial Sustainability (FS) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Opini Audit, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0.4161 > 0.05, sehingga **H1 ditolak**. Investment Decision (ID) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit dengan nilai signifikansi 0.0022 < 0.05, sehingga **H2 diterima**. Selanjutnya, Audit Tenure (AT) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit dengan nilai signifikansi 0.0040 < 0.05, sehingga **H3 diterima**. Pengujian variabel moderasi menunjukkan bahwa interaksi Financial Sustainability dan Komite Audit (FS × KA) tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit dengan nilai signifikansi 0.4577 > 0.05, sehingga **H4 ditolak**, serta interaksi Investment Decision dan Komite Audit (ID × KA) juga tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0.0516 > 0.05, sehingga **H5 ditolak**. Sebaliknya, interaksi Audit Tenure dan Komite Audit (AT × KA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit dengan nilai signifikansi

$0.0295 < 0.05$, sehingga **H6 diterima**, yang menunjukkan bahwa keberadaan komite audit mampu memperkuat pengaruh masa audit terhadap opini audit.

Pembahasan

Pengaruh Financial Sustainability Terhadap Opini Audit

Hasil pengujian menunjukkan bahwa financial sustainability berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap opini audit, yang mengindikasikan bahwa tingkat keberlanjutan keuangan belum menjadi pertimbangan utama auditor dalam pemberian opini audit. Auditor cenderung lebih menitikberatkan penilaian pada faktor yang secara langsung berkaitan dengan kewajaran laporan keuangan, seperti kepatuhan terhadap standar akuntansi, kecukupan bukti audit, efektivitas pengendalian internal, dan risiko salah saji material. Temuan ini tidak sejalan dengan *signalling theory*, yang memandang financial sustainability sebagai sinyal positif mengenai prospek dan stabilitas perusahaan, karena sinyal tersebut belum dianggap cukup kuat atau relevan oleh auditor (Sholihah & Ratnawati, 2024). Selain itu, hasil ini juga belum sepenuhnya mendukung *agency theory*, karena financial sustainability belum dipersepsikan sebagai bukti yang memadai untuk menurunkan risiko keagenan dalam proses audit (Jensen & Meckling, 1976; Paramitha & Venusita, 2019; Putri & Primasari, 2016). Dengan demikian, meskipun financial sustainability penting secara manajerial, pengaruhnya terhadap opini audit belum terbukti signifikan karena auditor tetap berfokus pada kualitas pelaporan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi (Hutapea & Malau, 2023).

Pengaruh Investment Decision Terhadap Opini Audit

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa investment decision berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit, yang mengindikasikan bahwa semakin baik keputusan investasi perusahaan, semakin besar kemungkinan memperoleh opini audit yang lebih positif. Keputusan investasi yang tepat mencerminkan pengelolaan aset yang efisien, strategi pertumbuhan yang jelas, serta prospek keberlanjutan usaha yang lebih baik, sehingga meningkatkan keyakinan auditor terhadap stabilitas operasional perusahaan (Sholihah & Ratnawati, 2024). Temuan ini sejalan dengan *signalling theory*, yang menyatakan bahwa keputusan investasi berfungsi sebagai sinyal positif mengenai kondisi keuangan dan prospek jangka panjang perusahaan kepada pihak eksternal, termasuk auditor (Sholihah & Ratnawati, 2024; Aprayuda et al., 2021). Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung *agency theory*, karena keputusan investasi yang rasional dan terukur mencerminkan akuntabilitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, sehingga dapat menurunkan risiko keagenan dan meningkatkan kepercayaan auditor terhadap kualitas pelaporan keuangan (Jensen & Meckling, 1976; Paramitha & Venusita, 2019; Putri & Primasari, 2016). Dengan demikian, investment decision terbukti menjadi faktor yang relevan dalam pembentukan opini audit karena berperan sebagai sinyal positif sekaligus mekanisme penurunan risiko keagenan (Hutapea & Malau, 2023).

Pengaruh Audit Tenure Terhadap Opini Audit

Hasil pengujian menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit, yang mengindikasikan bahwa semakin panjang masa perikatan audit, semakin menurun kecenderungan perusahaan memperoleh opini audit yang lebih baik. Temuan ini mendukung *agency theory*, yang menyatakan bahwa audit tenure yang terlalu panjang berpotensi menurunkan independensi dan skeptisisme profesional auditor akibat kedekatan dengan manajemen (Jensen & Meckling, 1976; Paramitha & Venusita, 2019; Hutapea & Malau, 2023). Meskipun dalam perspektif *signalling theory* audit tenure panjang dapat dipandang sebagai sinyal stabilitas hubungan profesional dan peningkatan pemahaman auditor terhadap klien (Maharani & Mariani, 2025), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

risiko penurunan independensi lebih dominan dibandingkan manfaat tersebut, sehingga berdampak negatif pada opini audit (Laura et al., 2021).

Pengaruh Financial Sustainability Terhadap Opini Audit Dimoderasi Komite Audit

Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara financial sustainability dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit, yang mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit belum mampu memperkuat pengaruh keberlanjutan keuangan dalam penilaian auditor. Temuan ini tidak sejalan dengan *agency theory*, yang menyatakan bahwa komite audit berfungsi sebagai mekanisme tata kelola untuk meminimalkan konflik keagenan dan meningkatkan kredibilitas informasi keuangan (Jensen & Meckling, 1976; Putri & Primasari, 2016). Selain itu, hasil penelitian ini juga tidak mendukung *signalling theory*, karena financial sustainability sebagai sinyal prospek usaha jangka panjang belum diperkuat secara efektif oleh peran komite audit dalam mengurangi asimetri informasi (Sholihah & Ratnawati, 2024; Rohim & Annisa, 2024). Dengan demikian, temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas komite audit sebagai mekanisme pengawasan dan penguat sinyal belum optimal dalam memengaruhi opini audit (Hutapea & Malau, 2023).

Pengaruh Investment Decision Terhadap Opini Audit Dimoderasi Komite Audit

Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara investment decision dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit, yang mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit belum mampu memperkuat pengaruh keputusan investasi dalam penilaian auditor. Temuan ini menunjukkan bahwa secara statistik komite audit tidak mengubah kekuatan hubungan antara keputusan investasi dan opini audit. Dalam perspektif *signalling theory*, keputusan investasi seharusnya menjadi sinyal positif mengenai prospek dan pertumbuhan perusahaan yang diperkuat melalui mekanisme tata kelola, termasuk komite audit (Sholihah & Ratnawati, 2024; Aprayuda et al., 2021). Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinyal tersebut belum diperkuat secara efektif oleh komite audit dalam proses pemberian opini audit. Selain itu, temuan ini juga belum sepenuhnya mendukung *agency theory*, karena fungsi pengawasan komite audit belum cukup kuat untuk mengurangi konflik keagenan dalam konteks keputusan investasi dan memengaruhi penilaian auditor (Jensen & Meckling, 1976; Paramitha & Venusita, 2019; Putri & Primasari, 2016). Dengan demikian, auditor cenderung lebih mengandalkan bukti audit langsung dibandingkan keberadaan komite audit sebagai faktor yang memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap opini audit.

Pengaruh Audit Tenure Terhadap Opini Audit Dimoderasi Komite Audit

Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara audit tenure dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit, yang mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit mampu memperkuat pengaruh masa penugasan auditor dalam penentuan opini audit. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun hubungan auditor–klien berlangsung dalam jangka waktu yang panjang, komite audit yang aktif dan independen dapat menjaga objektivitas serta kualitas proses audit. Hasil ini sejalan dengan *agency theory*, yang menekankan peran komite audit sebagai mekanisme pengawasan untuk meminimalkan konflik kepentingan dan risiko moral hazard akibat kedekatan antara auditor dan manajemen (Hutapea & Malau, 2023; Putri & Primasari, 2016). Selain itu, temuan ini juga didukung oleh *signalling theory*, yang memandang opini audit sebagai sinyal kredibel kepada pemangku kepentingan eksternal mengenai kondisi dan keberlanjutan perusahaan, di mana keberadaan komite audit memperkuat keandalan sinyal tersebut (Fajrillah & Lestari, 2023). Konsistensi hasil ini dengan penelitian Dewi dan Wiyono (2023) menegaskan bahwa komite audit yang efektif mampu memoderasi potensi penurunan independensi auditor akibat audit tenure yang panjang, sehingga opini audit yang dihasilkan tetap andal dan profesional.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial sustainability*, *investment decision*, *audit tenure* terhadap opini audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial sustainability* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap opini audit. Sementara itu, *investment decision* berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit, serta *audit tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit. Selanjutnya, komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *financial sustainability* dan *investment decision* terhadap opini audit, namun mampu memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap opini audit. Penelitian ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi dan masa perikatan audit merupakan faktor yang lebih diperhatikan auditor dalam pembentukan opini audit, sementara peran komite audit berfungsi secara lebih efektif dalam mengelola dampak audit tenure serta menjaga independensi auditor.

REFERENSI

- Aprayuda, R., Misra, F., & Kartika, R. (2021). Does the Order of Information Affect Investors' Investment Decisions? Experimental Investigation. *Journal of Accounting and Investment*, 22(1), 150–172. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i1.9965>
- Astarini, D., Simanjuntak, L. R., & Noor, I. N. (2024). Peningkatan keuangan keberlanjutan bagi wirausaha muda. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(4), 4001–4006. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.3885>
- Anggraini, L., & Praptiningsih. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 85–98.
- Bahrin, M. F., Tifah, & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 8(3), 263–276.
- Deliana, C. B., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2024). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Dan Aktivitas Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *E-Proceeding Od Management*, 11(6), 5737–5747.
- Dewi, B. N. A., & Wiyono, S. (2023). Pengaruh Komite Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1755–1764. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i1.16235>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504.
- Fajrillah, R., & Lestari, I. R. (2023). Pengaruh Financial Distress, Opinion Shopping, Debt Default Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 264–273. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.206>
- Hutapea, P. B., & Malau, H. (2023). Dampak Variabel Terpilih Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan BEI 2020-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(2), 1–12. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.558>
- Ivanka, A., Riadi, R., Liansari, A. L., Lourent, J., & Anindya, D. A. (2025). The Influence Of Audit Committee, Audit Tenure, Company Size And Solvency On Audit Report Lag With Audit Quality As A Moderating Variable In Financial Sector Companies Listed

- On The Indonesia Stock Exchange In 2020–2023. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(3), 1876–1891.
- Izzatullaeli, I., & Triyanto, D. N. (2021). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Going Concern (pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019). *EProceeding of Management*, 8(5), 5153–5160. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/16227>
- Kurniawan, Y. D., Hartono, H. R. P., Abdullah, L. O., & Amrulloh, A. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 82–93. <http://infobanknews.com/tujuh-saham-emiten-kena-suspend-bursa/>
- Laura, R., Ermaya, H. N. L., & Warman, E. (2021). Apakah Opinion Shopping, Reputasi Kap, Audit Tenure Dan Kondisi Keuangan Mempengaruhi Opini Audit Going Concern? *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i1.2928>
- Maharani, R. A., & Mariani, D. (2025). Pengaruh Leverage, Debt Default, Audit Tenure, Komite Audit & Opini Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang terdaftar di BEI 2019-2023). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(2), 151–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3842>
- Oktoviyanti, O., & Murwaningsari, E. (2023). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Financial Sustainability Pada Sub-Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 927–942. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i1.15533>
- Paramitha, D. N., & Venusita, L. (2019). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Karakteristik Komite Audit dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Pratama, A., Hizazi, A., & Mansur, F. (2021). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Audit Tenure Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(2), 162–177. <https://doi.org/10.22437/jar.v2i2.17258>
- Pratama, S. R., & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern. *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(3), 2465–2480.
- Putri, I. D. S., & Primasari, N. H. (2016). Pengaruh Reputasi Auditor, Total Aset, Audit Tenure, dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar pada BEI Periode 2011-2015) Indah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1–20.
- Putri, V. S., & Yuyetta, E. N. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.12928/optimum.v6i1.7850>
- Pulungan, S. M., Suci, R. G., Puji, D., & Sari, P. (2024). Pengaruh kepemilikan manajerial, reputasi KAP dan komite audit terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1370–1378.

- Ramadhani, A. P., & Sari, S. P. (2024). Perspektif Perusahaan: Menilai Financial Sustainability Melalui Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas. *Edunomika*, 08(04), 1–13.
- Rohim, A., & Annisa, D. (2024). Dampak Investment Opportunity Set, Komite Audit, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag: Sebuah Analisis Empiris. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1011–1022. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.864>
- Rosanita, D., Djaddang, S., & Mulyani, J. M. V. (2024). Peran sustainability report , dewan Komisaris , Komisaris Independen , Komite Audit dan Spesialisasi Industri KAP terhadap audit report lag. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 6(1), 241–259. <https://journal.uui.ac.id/NCAF/article/download/32821/16302/107017>
- Sholihah, S. N. A., & Ratnawati, T. (2024). Pengaruh Financial Sustainability, Investment Decision, Financial Distress Dan Audit Client Tenure Terhadap Opini Audit Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Ind. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 14490–14505. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APengaruh>
- Yuliani, A. F., & Arief, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1705–1714. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i1.16240>